



Kontribusi Model Pembelajaran, Latihan Dan Tatakelola Pada Peningkatan Prestasi Olahraga

Ruslan Rusmana¹, Dedi Supriadi², Diky Hadyansah³, Bagus Ramdhan Taufik⁴

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan

Corresponding author: ruslan.rusmana24@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui pengembangan dan penerapan model pembelajaran, latihan, serta tatakelola yang efektif di desa binaan. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya sistem pelatihan yang terstruktur dan ketidakefektifan dalam tata kelola olahraga di tingkat komunitas. Dalam rangka mencapainya, program ini mengembangkan model pembelajaran yang berbasis pada pendekatan ilmiah, pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet, serta penyusunan tatakelola yang mendukung keberlanjutan program olahraga. Metode yang digunakan mencakup analisis kebutuhan, pelatihan pelatih, pengembangan modul pelatihan, serta evaluasi program secara berkala. Luaran yang diharapkan antara lain adalah peningkatan kualitas pelatihan, keterampilan pelatih, prestasi atlet, dan sistem tata kelola yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan adanya model yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan prestasi olahraga di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui olahraga.

Kata Kunci: Prestasi Olahraga, Tata Kelola, Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurang optimalnya model pembelajaran, latihan, dan tatakelola dalam pengembangan atlet. Hal ini mempengaruhi capaian prestasi di tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih sistematis dan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas atlet. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran dan latihan yang berbasis pada pendekatan ilmiah serta tata kelola yang efektif untuk meningkatkan prestasi olahraga. Model ini bertujuan untuk memadukan teori dan praktik dalam pembinaan atlet sehingga tercipta prestasi yang lebih baik di berbagai cabang olahraga.

Kondisi Khalayak Sasaran dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Potensi: Khalayak sasaran memiliki potensi dalam meningkatkan prestasi olahraga, baik di tingkat individu maupun kelompok. Sebagian besar memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam

berolahraga, serta adanya pemahaman dasar mengenai teknik dan strategi dalam berbagai cabang olahraga. Banyak yang bersemangat untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan dan kesehatan fisik.

Faktor Pendukung: Faktor pendukung meliputi dukungan dari lembaga atau komunitas olahraga yang memiliki sarana dan prasarana memadai [1]. Adanya tenaga pelatih yang kompeten dan pengalaman dalam melatih atlet juga menjadi faktor penting [2]. Selain itu, program yang terstruktur dan berbasis pada penelitian ilmiah akan mempermudah peningkatan kemampuan atlet.

Faktor Penghambat: Beberapa faktor penghambat antara lain keterbatasan fasilitas yang mendukung latihan, seperti peralatan yang tidak memadai atau akses ke tempat latihan yang terbatas. Selain itu, kurangnya dukungan finansial untuk pengembangan program latihan dan pembinaan atlet juga dapat menjadi kendala. Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya tatakelola yang efektif dalam pembinaan olahraga yang bisa menghambat kemajuan prestasi atlet. [3]

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) yang melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam program ini, akan dilakukan pelatihan kepada pelatih dan atlet dengan model yang telah dikembangkan. Pengukuran dilakukan melalui evaluasi peningkatan kemampuan teknis, fisik, dan mental atlet, serta efektivitas tatakelola dalam sistem pelatihan.

Luaran yang diharapkan adalah terbentuknya model pembelajaran dan latihan yang dapat diterapkan pada berbagai cabang olahraga. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam aspek teknis dan fisik serta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, beberapa temuan kunci telah diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas program ini dalam meningkatkan prestasi olahraga melalui model pembelajaran, latihan, dan tatakelola. Berikut adalah beberapa poin penting yang ditemukan selama pelaksanaan program:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Latihan

Temuan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dan latihan yang berbasis pada teknik yang terstruktur telah memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan atlet, baik dalam aspek teknis maupun fisik. Program pelatihan yang lebih sistematis membantu atlet untuk menguasai teknik dasar dengan lebih baik, yang tercermin dari peningkatan kecepatan dan daya tahan atlet. Peningkatan yang signifikan, yakni 15% pada teknik dasar dan 10% pada kebugaran fisik, menunjukkan bahwa model yang diterapkan memang sesuai dengan kebutuhan pelatihan atlet di desa binaan.

Analisis: Peningkatan ini mencerminkan efektivitas materi yang diberikan dalam pelatihan. Dengan memberikan pelatihan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan fisik atlet, keberhasilan program ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan latihan terstruktur dapat memperbaiki kemampuan teknik dan fisik atlet.

Perubahan dalam Pengelolaan Pelatihan oleh Pelatih

Sebagian besar pelatih mengalami peningkatan dalam keterampilan manajerial mereka, di mana mereka kini lebih terorganisir dalam merancang sesi latihan dan memantau perkembangan atlet. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada pelatih tidak hanya berfokus pada teknik latihan, tetapi juga mencakup aspek manajerial yang penting untuk keberlanjutan program olahraga.

Analisis: Peningkatan keterampilan pelatih dalam mengelola sesi latihan menjadi salah satu kunci sukses dalam program ini. Hal ini sesuai dengan teori pengembangan kapasitas pelatih yang menyatakan bahwa pelatih yang terlatih dengan baik akan lebih efektif dalam membimbing atlet untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tata Kelola Olahraga yang Lebih Terstruktur

Salah satu hasil positif yang teramati adalah pengelolaan olahraga yang lebih terstruktur di tingkat desa. Dengan adanya pengelola program olahraga yang ditunjuk di setiap desa, kegiatan olahraga menjadi lebih terorganisir dan berkelanjutan. Namun mendukung kegiatan tetap menjadi hambatan utama.

Analisis: Meskipun tata kelola yang lebih baik telah diterapkan, keberlanjutan program tetap tergantung pada adanya dukungan finansial dan infrastruktur yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tata kelola saja tidak cukup tanpa adanya dukungan sumber daya yang cukup untuk mempertahankan program dalam jangka panjang. Sebuah studi oleh Thomas juga menekankan pentingnya keberlanjutan pembiayaan dalam mendukung program olahraga di tingkat komunitas.

Evaluasi Program dan Saran Perbaikan

Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak positif bagi para atlet dan pelatih. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengembangan fasilitas olahraga yang layak serta kesulitan dalam memastikan keberlanjutan program di masa mendatang. Sebagian besar desa binaan membutuhkan bantuan dalam bentuk pendanaan untuk menyediakan peralatan latihan yang memadai dan fasilitas yang lebih baik.

Analisis: Keberhasilan program ini dalam jangka pendek sangat jelas, tetapi keberlanjutan jangka panjangnya memerlukan perhatian lebih terhadap aspek pendanaan dan perbaikan fasilitas. Program serupa yang dilakukan di daerah lain menunjukkan bahwa keterlibatan pemerintah dan pihak swasta sangat penting dalam mendukung keberlanjutan program olahraga berbasis komunitas [1].

SIMPULAN DAN SARAN

Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil pengabdian dan saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya. [*Times New Roman*, 11, normal].

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Zebua, "Abstract :," *Manaj. Pendidik. dan tenaga Kependidikan*, pp. 46–59, 2017.
- [2] D. Pendidikan and K. Fik, "Kepemimpinan Pelatih dalam Pembinaan Olahraga Prestasi Donie," 2018.
- [3] Kumar, A., Patel, J. S., Meena, V. S., & Ramteke, P. W. (2019). Plant growth-promoting rhizobacteria: strategies to improve abiotic stresses under sustainable agriculture. In *Journal of Plant Nutrition* (Vol. 42, Issues 11–12, pp. 1402–1415). Taylor and Francis Inc.